



Terus Bertambah

PEMKOT Yogyakarta kembali menemukan kasus Covid-19 di kalangan siswa peserta pembelajaran tatap muka (PTM) di wilayahnya. Temuan tersebut, merupakan hasil skrining atau pemeriksaan acak yang bergulir sejak awal pekan silam

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi berujar, setelah pada Kamis (25/11) lalu

ditemukan empat kasus, Jumat (26/11), pihaknya kembali menemukan tiga kasus. Sehingga, hingga kini diketahui ada tujuh kasus di lingkup sekolah.

Dijelaskannya, ketiga siswa yang terpapar Covid-19 itu berasal dari sekolah berbeda antara satu dengan yang lain. Akan tetapi, lagi-lagi dirinya enggan me-

● ke halaman 11

Terus Bertambah

• Sambungan Hal 1

nyebut sekolah mana yang dimaksud. Ia mengatakan, skrining dilakukan secara menyeluruh di tingkat SD, SMP, dan SMA di Kota Yogyakarta.

"Semuanya OTG (orang tanpa gejala), tidak ada keluhan yang dirasakan sama sekali. Sekarang kita sedang men-tracing untuk kontak erat dari tiga siswa ini. Semoga semuanya negatif," katanya, Jumat (26/11). "Tapi, kemarin yang empat positif satu sekolah itu, dari 79 kontak eratnyanya, baik yang satu kelas maupun keluarganya, hasilnya negatif semua," imbuh Heroe.

Ia pun memastikan, tiga sekolah asal siswa yang baru diketahui positif Covid-19 tersebut untuk sementara harus diliburkan dari segala aktivitas belajar mengajar secara luring. Setidaknya, upaya penutupan ditempuh selama lima hari ke depan.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut menjelaskan, pihaknya sudah mendorong seluruh siswa yang terpapar virus corona agar menjalani isolasi secara terpisah di selter-selter yang dikelola Pemkot. Apalagi, selepas kasus melandai, dua selter isoter di bawah naungannya dalam kondisi kosong.

"Langsung kita tawarkan ke selter saja untuk isolasi. Tapi, kalau memang rumahnya memadai, ya, silakan isolasi mandiri. Karena selter kita sekarang kan isinya cuma satu, nol, satu, jadi harapannya bisa ke selter saja," jelasnya.

Akan tetapi, sampai seka-

rang, Heroe belum menemukan sumber penularan virus yang memapar ketujuh peserta PTM tersebut. Pasalnya, berdasar hasil penelusuran orang-orang terdekat dan punya riwayat kontak erat dengan anak-anak itu dinyatakan negatif dari Covid-19.

Sementara, SMA Negeri 3 Yogyakarta memastikan ada 1 siswa yang positif Covid-19 dari hasil tes acak beberapa waktu lalu. "Betul, ada satu siswa kami yang positif Covid-19. Itu hasil dari surveilans Puskesmas Gondokusuman II pada hari Selasa 23 November 2021," jelas Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan SMA Negeri 3 Yogyakarta, Didik Purwaka SPd MPd.

Meski begitu, ia memastikan, keadaan siswa tersebut baik-baik saja dan situasi di sekolah sudah kondusif lantaran mitigasi yang jelas. Didik menjelaskan, sampel siswa ada 75 orang dan guru 10 orang. Dari hasil tes itu, muncul 1 siswa yang positif.

"Sesuai dengan keputusan bersama 4 menteri, apabila ditemukan kasus positif kurang dari 5 persen, ini juga keterangan dari Puskesmas Gondokusuman II, maka seluruh siswa kelas itu akan belajar dari rumah selama 5 hari," bebernya.

Gunungkidul

Skrining covid-19 yang dilakukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul pada pelajar mulai menunjukkan hasilnya. Berdasarkan total 141 sampel yang diperiksa, sudah 16 pelajar yang dinyatakan positif Covid-19.

Kepala Dinkes Gunungkidul, Dewi Irawaty mengungkapkan, tambahan ter-

(26/11) ini. "Ada 14 pelajar yang terkonfirmasi positif Covid-19," jelasnya kepada wartawan sore kemarin.

Ke-14 pelajar ini berasal dari sejumlah sekolah jenjang SMK. Antara lain SMK Ponjong, SMK Muhammadiyah Playen, SMK Muhammadiyah Karjo, SMK Mubajidin, dan SMK Ma'arif. Adapun 2 lainnya berasal dari SLBN 1 Gunungkidul. Meski demikian, Dewi menyampaikan 2 pelajar ini sudah diketahui hasilnya sejak Kamis (25/11) lalu. "SLB tidak bertambah, jadi hari ini (kemarin) seluruhnya hasil screening sekolah lain," jelasnya.

Sejauh ini, Dewi mengatakan pihaknya sudah mengambil sampel swab sebanyak 1.420 orang dari lingkungan sekolah. Adapun proses screening dan penelusuran kasus masih terus dilakukan. Berkaitan dengan hasil screening ini, ia mengatakan tidak ada satu pun pelajar yang terpapar menunjukkan gejala. Semuanya dalam kondisi sehat. "Seluruhnya berstatus OTG," urai Dewi.

Tambahan kasus baru membuat kasus aktif Covid-19 di Gunungkidul melonjak jadi 25 kasus. Hingga kemarin, tercatat ada 17.948 kasus konfirmasi positif secara kumulatif.

Sleman

Beberapa siswa SMA/SMK di Kabupaten Sleman terpapar Covid-19. Hasil tersebut diketahui saat dilaksanakan tes acak di beberapa sekolah. Kepala Balai Dikmen Kabupaten Sleman, Priyo Santoso mengatakan, ada 19 siswa dan 1 guru yang terkonfirmasi positif Covid-19. Paparan paling ba-

nyak di SMKN 1 Tempel.

"Untuk tes acak kemarin hasilnya sudah keluar. Dari sekolah menyampaikan di SMK Tempel ada 14 siswa dan 1 guru. Kemudian SMA Pakem, SMA Cangkringan, SMA Seyegan, masing-masing 2," katanya, Jumat (26/11).

Tracing sudah dilakukan di masing-masing sekolah, terutama di kelas yang terdapat temuan siswa positif Covid-19. "Tracing sudah dilakukan hari ini (kemarin). Tetapi kalau untuk Tempel itu sudah dilakukan kemarin. Jadi kemarin waktu pengambilan sampel itu ada 107 siswa yang masuk, itu dites semua. Hasilnya itu. Sehingga tidak perlu tracing lagi," sambungnya.

Priyo menerangkan tes acak memang sengaja dilakukan untuk memastikan tidak ada penularan Covid-19 selama pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT). Ada 43 SMA/SMK di Kabupaten Sleman yang menjadi sasaran tes acak.

Untuk pengambilan sampel, basisnya adalah kapanewon. Sebanyak 30 persen dari jumlah di kapanewon tersebut yang akan dipilih. "Nanti sekolah kami inventarisir ada berapa sekolah, nanti 30 persennya diambil sampel. Nah, dari situ diambil 10 persen jumlah siswa. Guru juga, kalau untuk guru semua sama, 10 orang," terangnya.

Terkait dengan adanya penularan COVID-19, sekolah memutuskan untuk menghentikan sementara PTMT. Kegiatan belajar mengajar selanjutnya dilaksanakan secara daring. (**aka/ard/alx/maw**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005